

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah cross sectional dengan olahraga berenang sebagai variabel bebas dan frekuensi asma sebagai variabel tergantung.

3.2. Tempat dan Waktu

Tempat : kolam renang Senayan, kolam renang Kedoya, kolam renang Pantai Indah Kapuk

Waktu : Juni- November 2014

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi : orang yang rutin berolahraga renang

Sampel : penderita asma yang rutin berolahraga renang

3.4. Perkiraan Besar Sampel

$$n = \frac{z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

Nilai Q adalah (1-P)

P= 0,5; Z α = 1,96; d= 0,10

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,50 \times (1 - 0,50)}{0,10^2}$$

n = 97

3.5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1. Kriteria Inklusi

Orang yang menderita asma dan rutin berenang

Orang yang bersedia mengikuti penelitian

3.5.2 Kriteria Eksklusi

Tidak ada

3.6. Cara Kerja Penelitian

Meneliti penderita asma yang berenang dengan melakukan wawancara melalui kuesioner.

3.7. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ada 2 yaitu variabel bebas (olahraga berenang), dan variabel tergantung (frekuensi asma).

3.8. Instrumen Penelitian

Kuesioner

3.9. Definisi Operasional

3.9.1 Frekuensi olahraga renang

Definisi : Jumlah seseorang berolahraga renang yang dilakukan selama seminggu.

Cara ukur : wawancara

Alat ukur : kuesioner

Hasil ukur : Frekuensi berenang perminggu

Skala ukur : data numerik

3.9.2. Frekuensi serangan asma

Definisi : Jumlah serangan asma pada penderita asma

Cara ukur : wawancara
Alat ukur : kuesioner
Hasil ukur : Frekuensi asma 2 tahun terakhir
Skala ukur : data numerik

3.10. Pengumpulan Data

Penderita asma yang memenuhi kriteria inklusi dipilih menjadi responden, lalu terhadap responden dilakukan wawancara dengan kuesioner

3.11 Analisis Data

- Dilakukan perhitungan data berupa deskripsi frekuensi, persentase, dan rerata.

3.12 Alur Penelitian

